

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Usaha perikanan tangkap di Indonesia sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Keberadaan perikanan tangkap disuatu daerah akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan daerah tersebut. Kegiatan perikanan tangkap mendukung penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat khususnya nelayan, pemenuhan kebutuhan protein hewani untuk masyarakat, serta peningkatan ekspor hasil perikanan.

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan letak secara geografis yaitu $10^{\circ}.25'$ LS- $11^{\circ}15'$ LS dan $-121^{\circ}49'$ BT dan $08^{\circ}70'30''$ LS, dan secara administratif kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Timor. Kabupaten ini memiliki luas wilayah daratan sebesar 1.280,10 Km² yang terbagi menjadi 10 Kecamatan. (Badan Pusat Statistik 2017).

Sumberdaya perikanan baik perikanan tangkap sangat potensial untuk dikembangkan guna mendorong pembangunan perikanan terutama di wilayah Kabupaten Rote Ndao, memiliki potensi penangkapan ikan mencapai 17.875 ton/tahun dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) 14.300 ton/tahun. Potensi yang baru dimanfaatkan rata-rata/tahun 30-40% (Dinas Kelautan dan Perikanan Rote Ndao, 2018).

Luas wilayah Desa Nuse yaitu 83,6 Km² secara topografi terletak pada ketinggian 0,344 meter diatas permukaan laut dengan potensi perikanan tangkap dan Budidaya rumput laut. Nelayan yang beroperasi di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao memiliki berbagai macam alat tangkap, salah satunya adalah alat tangkap jaring lingkaran bertali kerut (*mini purse seine*). Untuk jenis alat tangkap *mini purse seine*, operasi penangkapannya menggunakan sistem satu kapal. Penangkapan *mini purse seine* di Perairan Nuse hanya dilakukan selama

satu hari (*one day fishing*). Untuk alat tangkap *mini purse seine* di Perairan Nuse masih tergolong baru, karena untuk membuat kapal dan alat tangkap *mini purse seine* dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Suatu usaha dikatakan layak apabila usaha tersebut dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha tersebut. Aspek finansial memiliki peran yang strategis dalam membuat keputusan penilaian kinerja sebuah unit usaha. Aspek finansial diperoleh melalui penelusuran jumlah biaya yang digunakan dan penerimaan yang dihasilkan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha tersebut. Adapun usaha penangkapan yang dilakukan oleh nelayan selama ini berjalan dengan baik tetapi belum ada yang melakukan analisis usaha penangkapan *mini purse seine* yang berada di Perairan Nuse.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Usaha Penangkapan Menggunakan *Mini Purse Seine* di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao**” sehingga dapat diketahui apakah penangkapan *mini purse seine* di perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao dapat menghasilkan keuntungan baik bagi nelayan serta solusi yang tepat sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah usaha perikanan tangkap dengan alat tangkap *mini purse seine* di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao dapat menghasilkan keuntungan atau pendapatan yang layak.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kelayakan usaha nelayan tangkap *Mini Purse Seine* di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao.
2. Keuntungan atau pendapatan nelayan tangkap *Mini Purse Seine* di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao.
3. Titik impas atau *BEP* nelayan tangkap *Mini Purse Seine* di Perairan Nuse Kabupaten Rote Ndao.

1.3.2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan manfaat bagi para nelayan dan instansi terkait tentang kondisi usaha perikanan tangkap *mini purse seine* serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.